

Menceritakan Isi Cerpen dengan Strategi *Think Talk Write* pada Siswa SMAN 9 Semarang Tahun 2020/2021

Ardian Rifqy Wijaya, Agus Wismanto, Mukhlis

Universitas PGRI Semarang

Ardianrifqywijaya592@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan keterampilan menceritakan kembali isi cerpen menggunakan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran daring berbantuan media *Zoom* pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Semarang Pada Tahun 2020/2021. Penelitian ini dilakukan di SMAN 9 Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan hasil tulisan siswa untuk melihat hasil keterampilan siswa dalam menceritakan kembali isi cerpen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 9 Semarang yang melaksanakan pembelajaran daring dengan berbantuan media *Zoom*. Jumlah keseluruhan siswa (populasi) dari kelas A sampai dengan F sebanyak 180 siswa. Berdasarkan populasi siswa kelas XI.A yang berjumlah 50 siswa, dengan teknik *purposive sample*, penelitian ini memilih *purposive sample* karena guru yang mengajar dengan berbantuan media *Zoom* di kelas XI A, oleh karena itu dipilihlah satu guru yang mengajar dua kelas. Selanjutnya, didapatkan kelas XI A sebagai kelas sampel. Peneliti menggunakan hasil tulisan siswa untuk melihat hasil keterampilan siswa dalam menceritakan kembali isi cerpen. Kemudian guru menilai keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan strategi TTW dengan berbantuan media *Zoom*. Lembar penilaian keterampilan bercerita siswa oleh peneliti digunakan sebagai instrumen penskoran untuk menentukan tingkat keberhasilan keterampilan bercerita siswa.

Kata Kunci: penerapan keterampilan, strategi *think talk write*, pembelajaran *daring* dan media *zoom*

Abstract

The purpose of this study was to describes skills of retelling the contents of short stories using the Think Talk Write strategy in online learning assisted by Zoom media in Class XI students of SMAN 9 Semarang in 2020/2021. The research method used is a qualitative descriptive approach. Researchers used the results of students' writing to see the results of students' skills in retelling the contents of short stories. The total number of students (population) from class A to F is 180 students. Based on the student population of class XI.A, which amounted to 50 students, using a purposive sample technique, this study chose a purposive sample because the teacher who taught with the help of Zoom media in class XI A, therefore one teacher was chosen to teach two classes. Based on these data, the level of student activity in participating in the learning process of retelling short stories online with the help of Zoom media can be applied from stage I to stage II.

Keywords: application of skills, thinks talk write, media zoom

Histori Artikel

Aritkel Masuk

Artikel Diterima

Artikel Terbit

18 Juli 2024

22 Juli 2024

31 Juli 2024

Pendahuluan

Pelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas bahasa dan sastra Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan komunikasi yang baik dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra. Salah satu keterampilan dalam pembelajaran berbahasa adalah keterampilan bercerita. Dengan adanya keterampilan bercerita, siswa diharapkan mampu menuangkan ide, gagasan, dan perasaan melalui cerita. Kegiatan bercerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013, kelas XI terdiri atas menyusun teks fabel, biografi, prosedur, diskusi, dan ulasan.

Secara umum, pembelajaran bercerita di sekolah masih kurang diminati siswa, untuk standar kompetensi berbicara di kelas XI salah satunya adalah menceritakan kembali isi cerpen. Dari sudut keterampilan berbahasa, berbicara memiliki peran dalam pembentukan kemampuan aspek yang lain seperti menyimak, membaca, dan menulis. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan berbicara adalah penguasaan bahan/materi. Materi tersebut dapat digali dan diperoleh dari aktivitas menyimak dan membaca. Kegiatan berbicara dilakukan seseorang setiap hari paling tidak untuk memenuhi kebutuhannya sebagai manusia dalam peristiwa apapun. Karena keterampilan berbicara sudah terbiasa dilakukan dalam pembelajaran kompetensi tersebut siswa dapat 75% tuntas hasil pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas XI SMAN 9 Semarang beberapa siswa masih sulit untuk mengemukakan ide, pikiran, atau gagasan ke dalam bentuk kata-kata dengan strategi pembelajaran daring dengan berbantuan media *Zoom*. Kesulitan yang dialami siswa dalam bercerita terletak pada pengembangan ide dan penggunaan bahasa dengan berbantuan media *Zoom*. Dalam kondisi seperti ini, guru perlu mengoptimalkan penggunaan strategi jaringan WIFI untuk pembelajaran yang menarik dan inovatif dengan berbantuan media *Zoom*.

Peran guru dalam pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan bercerita, sangat penting dalam proses pembelajaran peran guru adalah mendorong, memberi bimbingan, dan memotivasi agar tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi dalam pembelajaran menceritakan kembali isi cerpen dalam kurikulum tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti penerapan strategi *Think Talk Write* (TTK) dengan berbantuan media *Zoom* pembelajaran menceritakan kembali isi cerpen. Peneliti memilih teks cerpen karena, menceritakan kembali isi cerpen dapat dikatakan sulit sebab, harus membaca teks terlebih dahulu kemudian memahami, memberikan komentar, dan menafsirkan. Sama halnya dengan penelitian lain, penelitian ini juga menggunakan beberapa tinjauan pustaka, diantaranya sebagai berikut.

Erina Rahmawati (2015). Keefektifan *Strategi Think Talk Write* (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Semarang SMAN 9 Semarang, Jawa Tengah. Hasil perhitungan uji-t yang dilakukan kenaikan rata-rata pascates kelompok eksperimen (9,86) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (5,93)

Estu Winantu Untoroaji (2016) dengan judul Penerapan Keterampilan Menyusun Teks Cerpen Dengan Strategi *Think-Talk Write* (TTW) Dan Teknik Meneruskan Cerita Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VII A Smp N 1 Wonosobo. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Perubahan perilaku menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis sebagai wujud sikap religius siswa mengalami penerapan ke arah positif. Siswa telah menunjukkan sikap religius selama mengikuti pembelajaran menyusun teks cerpen

Cerpen adalah cerita pendek yang memiliki komposisi lebih sedikit dibanding novel baik dari segi kependekan cerita, memfokuskan pada satu tokoh, dan habis sekali baca. Menurut Menurut Notosusanto Dalam Tarigan (2015) Cerpen merupakan kisah cerita pendek mulai dari 5000 kata-kata atau diperkirakan 17 pp kuarto spasi ganda dan berpusat pada dirinya sendiri.

Keterampilan menceritakan kembali isi cerpen pada penelitian ini menggunakan strategi *Think Talk Write*. Menurut Huda (Marbun, 2018) *Think Talk Write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi yang pertama kali diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial Strategi *Think Talk Write* mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu.

Rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana penerapan keterampilan menceritakan kembali isi cerpen menggunakan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran daring berbantuan media *Zoom* pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Semarang Pada Tahun 2020/2021. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan keterampilan menceritakan kembali isi cerpen menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTK) dalam pembelajaran daring berbantuan media *Zoom* pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Semarang Pada Tahun 2020/2021.

Manfaat penelitian ada dua, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Manfaat teoretis penelitian ini adalah dapat bermanfaat dalam mengembangkan strategi pembelajaran daring dengan berbantuan media *Zoom* menceritakan kembali isi cerpen dengan menggunakan strategi TTW, lalu manfaat praktis penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan arah yang tepat dalam menentukan strategi pembelajaran daring dengan berbantuan media *Zoom* di sekolah. Strategi TTW bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan ide dengan dan berlatih menceritakan kembali isi cerpen dalam pembelajaran daring dengan berbantuan media *Zoom*.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif akan di sampaikan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian selama melakukan kegiatan penelitian penggunaan model *think talk write*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diambil dengan lembar pengamatan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah test praktik berbicara, yaitu melalui tugas bercerita di depan kelas. . Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 9 Semarang yang melaksanakan pembelajaran daring dengan berbantuan media *Zoom*. Jumlah keseluruhan siswa (populasi) dari kelas A sampai dengan F sebanyak 180 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan kelas IX A karena guru tersebut menggunakan media zoom dan mengajar dua kelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian penerapan keterampilan menceritakan kembali isi cerpen menggunakan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran daring berbantuan media *Zoom* pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Semarang Pada Tahun 2020/2021. Persentase aktivitas guru dalam menerapkan strategi TTW pada pembelajaran bercerita dalam menceritakan kembali isi cerpen di tahapan I mencapai 89,28%. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada tahapan II pada tema 5 subtema 3 pembelajaran 2 sudah sangat baik, semua tahapan dari strategi TTW sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Persentase aktivitas guru dalam menerapkan strategi TTW pada pembelajaran menceritakan kembali isi cerpen di tahapan II mencapai 93,75%. Aktivitas siswa pada tahapan I yaitu tema 5 subtema 2 pembelajaran 5 sudah cukup baik, siswa cukup aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Persentase aktivitas siswa pada tahapan I mencapai 82,14%. Aktivitas siswa pada tahapan II yaitu tema 5 subtema 3 pembelajaran 2 sudah sangat baik, siswa sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Persentase aktivitas siswa pada tahapan II mencapai 90,62%. Hasil ketuntasan klasikal keterampilan menceritakan kembali isi cerpen siswa pada tahapan I sama dengan tahap pratindakan yaitu hanya 12 siswa (34,28%) yang telah tuntas dari 36 siswa.

Hasil ketuntasan klasikal pada tahapan I ini masih belum dapat dikatakan berhasil karena belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam hal ketuntasan klasikal. Selain itu dari hasil menceritakan kembali isi cerpen siswa, masih banyak penyusunan isi cerpen yang

tidak lengkap dan tidak tercantum dalam kriteria penilaian hasil menceritakan kembali isi cerpen yang dibuat oleh guru. Namun dalam hal nilai setiap individu, keterampilan menceritakan kembali isi cerpen siswa mengalami penerapan tetapi belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan data hasil ketuntasan klasikal pada tahapan II, penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena telah dapat diterapkan dengan sangat signifikan yaitu dari persentase 34,28% pada tahapan I menjadi 68,57% pada tahapan II. Selain itu lebih dari 60% siswa di kelas sudah dapat menceritakan kembali isi cerpen dengan baik.

Penerapan aktivitas dan keterampilan menceritakan kembali isi cerpen siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Aspek	Pratindakan	Tahapan I	Tahapan II
% Aktivitas Guru	-	89,28 (Sangat Baik)	93,75 (Sangat Baik)
% Aktivitas Siswa	-	82,14 (Sangat Baik)	90,62 (Sangat Baik)
Persentase Penerapan Keterampilan	34,28 (Kurang)	34,28 (Kurang)	68,57 (Baik)

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa, dalam mengikuti pembelajaran dengan berbantuan Zoom dalam menceritakan kembali isi cerpen siswa melalui penerapan strategi TTW dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru dalam menerapkan strategi TTW pada pembelajaran di tahapan I mencapai persentase 89,28% dengan kategori A untuk tingkat penguasaan sangat baik, dan pada tahapan II 93,75% dengan kategori A untuk tingkat penguasaan sangat baik. Penerapan aktivitas guru dari tahapan I ke tahapan II sebesar 4,47%. Aktivitas siswa pada tahapan I mencapai persentase 82,14% dengan kategori A untuk tingkat keaktifan sangat baik, dan pada tahapan II 90,62% dengan kategori A untuk tingkat keaktifan sangat baik. Penerapan aktivitas siswa dari tahapan I ke tahapan II sebesar 8,48%. Ketuntasan hasil keterampilan menceritakan kembali isi cerpen siswa pada tahapan I mencapai 34,28% dengan kategori D untuk tingkat ketuntasan kurang, dan pada tahapan II 68,57% dengan kategori B untuk tingkat ketuntasan baik. Hasil penerapan keterampilan menceritakan kembali isi cerpen siswa dari tahapan I ke tahapan II mencapai 34,29%.

Simpulan

Hasil persentase rata-rata aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran keterampilan menceritakan kembali isi cerpen dengan daring berbantuan media Zoom melalui strategi TTW mencapai 91,51% untuk kategori A dengan kualifikasi penerapan sangat baik. Berdasarkan data yang diperoleh aktivitas guru dari tahapan I ke tahapan II lebih dapat diterapkan sebesar 4,47%. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran penerapan keterampilan menceritakan kembali isi cerpen dengan daring berbantuan media Zoom dengan menerapkan strategi TTW lebih dapat diterapkan.

Daftar Pustaka

- Erina, Rahmawati. 2015. Keefektifan *Strategi Think Talk Write (TTW)* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Semarang SMAN 9 Semarang , Jawa Tengah. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Estu, Winantu Untoroaji. 2014. Penerapan Keterampilan Menyusun Teks Cerpen Dengan *Strategi Think-Talk-Write (TTW)* Dan Teknik Meneruskan Cerita Melalui Media *Audiovisual* Pada Siswa Kelas XI A Smp N 1 Wonosobo. Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Henri, Guntur Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa Bandung, 2008).

Ulina, Marinetty Marbun. 2018. Penerapan Keterampilan Penerapan Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Cerpen dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* pada Siswa SMP Negeri 1 Selesai Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol.15 No.1, April 2018 p-ISSN: 1693-7732, e-ISSN: 2502-7247 <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>.